

BAB III

METODE PENELITIAN

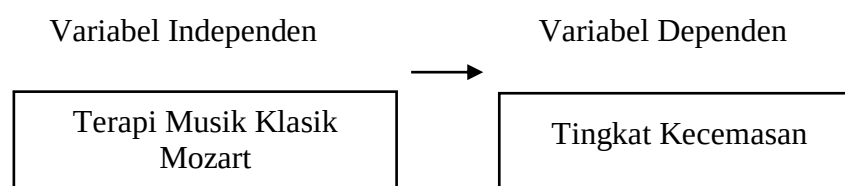
A. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (*Independent Variable*) adalah variabel yang menjadi faktor penyebab atau yang memengaruhi perubahan pada variabel lainnya. Menurut Sugiyono (2020), variabel bebas dalam penelitian ini adalah terapi musik klasik.
2. Variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Berdasarkan pendapat (Sugiyono, 2020), variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat kecemasan ibu bersalin.

B. Kerangka Konsep dan Hipotesis penelitian

1. Kerangka Kosep

Kerangka konsep dalam penelitian ini adalah :



Gambar 3.2 Kerangka Konsep

2. Hipotesa Penelitian

Hipotensis dalam penelitian ini adalah :

- a. Hipotensis Alternatif (H_a)

Terdapat pengaruh terapi musik klasik terhadap tingkat kecemasan ibu bersalin kala I fase laten di Puskesmas Toroh I.

b. Hipotesis Nol (H_0)

Tidak terdapat pengaruh terapi musik klasik terhadap tingkat kecemasan ibu bersalin kala I fase laten di Puskesmas Toroh I.

C. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuasi-eksperimen (quasi-experimental), yaitu metode yang melibatkan pemberian perlakuan untuk mengetahui efek treatment terhadap outcome pada subjek penelitian. Tujuan dari metode ini adalah untuk membuat perbandingan sehingga dapat disimpulkan adanya perubahan yang diakibatkan oleh intervensi yang diberikan.

Desain penelitian yang digunakan adalah *pretest-posttest one group design*, yaitu suatu rancangan di mana pengukuran dilakukan terhadap satu kelompok yang sama, baik sebelum maupun sesudah diberikan intervensi. Desain ini memungkinkan peneliti untuk secara langsung mengamati perubahan atau efek yang terjadi dalam kelompok tersebut setelah terapi atau perlakuan diberikan.

Tabel 3.1 Skema Desain Penelitian

Kelompok	Pengukuran (<i>pre-test</i>)	Perlakuan	Pengukuran (<i>post-test</i>)
R	O ₁	X	O ₂

Sumber : (Damarti, 2018)

Keterangan:

R : Responden

O_1 :Kecemasan sebelum perlakuan pada kelompok eksperimen

O_2 : Kecemasan setekah perlakuan pada kelompok eksperimen

X : Pemberian terapi musik klasik Mozart - Piano Concerto No. 23 in A major, K. 488

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2022), populasi merupakan keseluruhan subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu dan relevan dengan permasalahan penelitian, sehingga dapat ditarik kesimpulan dari hasil studi. Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah seluruh ibu yang menjalani persalinan fisiologis di Puskesmas Toroh I selama periode Februari hingga Maret 2025, dengan jumlah total sebanyak 21 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian atau perwakilan dari populasi yang akan diteliti. Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *accidental sampling*, di mana seluruh populasi dijadikan sampel penelitian dengan cara mengambil subjek yang secara kebetulan hadir atau tersedia (Riyanto, 2022). Teknik ini termasuk dalam kategori *non-probability sampling* dengan metode *total sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel. Pendekatan ini biasanya diterapkan ketika jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau ketika penelitian ingin menghasilkan

generalisasi dengan tingkat kesalahan yang sangat rendah (Sugiyono, 2020).

Sampel dalam penelitian ini terdiri dari seluruh ibu yang menjalani persalinan pada kala I fase laten di Puskesmas Toroh I, sebanyak 21 orang. Penentuan sampel dilakukan berdasarkan pemenuhan kriteria inklusi dan eksklusi, yaitu:

- a. Kriteria inklusi adalah syarat yang harus dipenuhi oleh subjek agar dapat dijadikan sebagai bagian dari sampel penelitian. Subjek yang memenuhi kriteria ini dianggap mewakili populasi yang diteliti (Hidayat, 2018). Kriteria inklusi yaitu:
 - 1) Responden adalah pasien ibu bersalin kala I fase laten
 - 2) Responden adalah pasien ibu bersalin fisiologis
 - 3) Pasien bersedia menjadi responden dalam penelitian dan menyetujui *informed consent*.
 - 4) Ibu bersalin yang datang ke Puskesmas Toroh I
- b. Kriteria eksklusi adalah kriteria di mana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel (Hidayat, 2018). Kriteria eksklusi yaitu:
 - 1) Pasien yang tidak pernah mengalami pembedahan atau operasi.
 - 2) Pasien yang tidak memiliki risiko tinggi.
 - 3) Pasien yang menolak untuk menjadi responden

E. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Toroh I pada bulan Juni 2025 - Juli 2025.

F. Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Varabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independen: Musik Klasik	Merupakan salah satu terapi non farmakologi yang menggunakan metode musik dengan mendengarkan musik klasik dan dilakukan dengan cara menggunakan Hp & headset maksimal selama 30 menit pada ibu bersalin kala I	SOP Terapi Musik Klasik Mozart Piano Concerto No. 23 In A Manjor K. 488 Link: https://youtu.be/DXeBFhqViYg?si=EcUrSkdT3LT7DPt3 HP & Headset	1. Sebelum diberikan terapi musik 2. Sesudah diberikan terapi musik	Nominal
Variabel Dependen: Tingkat Kecemasan Ibu Bersalin Kala I Fase Laten	Kecemasan adalah situasi emosi yang tidak menyenangkan dengan ciri-ciri seseorang merasakan kegelisahan, kekhawatiran, dan ketakutan yang tidak menyenangkan ketika seseorang menghadapi sesuatu yang mengancam keselamatannya.	Lembar kuesioner menggunakan skala HARS. Cara penilaian kecemasan adalah memberikan nilai 0-4 ada 14	Penentuan derajat kecemasan dengan cara menjumlahkan : 1. Tidak ada kecemasan skor = ≤ 14 2. Kecemasan ringan skor = 14-20.	Ordinal

Kecemasan diungkap dengan skala kecemasan yang disusun berdasarkan aspek-aspek yaitu aspek fisik, perilaku dan kognitif. Semakin tinggi skor yang diperoleh dari skala tersebut, maka semakin tinggi kecemasan.	pertanyaan dengan nilai setiap pertanyaan 0-4.	3. Kecemasan sedang skor =21-27. 4. Kecemasan berat skor = 28-41. 5. Kecemasan berat sekali skor = 42-52.
---	--	---

G. Metode Pengumpulan Data, Pengolahan dan Alat Pengumpulan Data

1. Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data ialah cara yang dilakukan dalam pengumpulan data dan penguji instrumen pengumpulan data (Hidayat, 2017). Beberapa metode yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

a. Pengumpulan Data Primer

Data primer disebut juga data tangan pertama. Data primer diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber yang dicari (Saryono, 2018). Data primer dalam penelitian ini adalah lembar observasi menggunakan headset dan handphone. lembar observasi adalah pengaruh terapi musik dengan tingkat kecemasan ibu bersalin kala I fase laten.

b. Pengumpulan Data Sekunder

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

- 1) Menyusun dan menandatangani surat persetujuan penelitian yang ditujukan kepada pembimbing I dan pembimbing II sebagai syarat untuk memperoleh izin pengambilan data awal dari Ketua Program Studi S1 Kebidanan Universitas An Nuur.
- 2) Meminta surat pengantar atau izin pencarian data awal (studi pendahuluan) yang diperlukan sebelum pelaksanaan penelitian utama.
- 3) Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada bagian Tata Usaha (TU) Puskesmas Toroh I sebagai tempat dilaksanakannya penelitian.
- 4) Menyeleksi dan mengidentifikasi ibu bersalin yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan sebelumnya.
- 5) Menyerahkan dan menjelaskan lembar persetujuan (*informed consent*) kepada calon responden sebagai bentuk persetujuan sadar untuk berpartisipasi dalam penelitian.
- 6) Menjelaskan secara rinci kepada responden mengenai tujuan, manfaat, serta prosedur pelaksanaan penelitian sebelum intervensi dilakukan.
- 7) Mempersiapkan kuesioner pre-test yang sudah disusun jumlah responden.
- 8) Melakukan Terapi Musik pada responden menggunakan headset dan handphone.
- 9) Membagikan headset kepada responden.

10) Mempersiapkan kuesioner *post-test* yang sudah disusun jumlah responden.

11) Data yang diperoleh dikumpulkan untuk dianalisa.

2. Pengolahan Data

Langkah-langkah dalam pengolahan data pada penelitian ini dilakukan sebagai berikut:

- a. *Editing* Proses pemeriksaan kembali terhadap data atau jawaban yang diberikan oleh responden di tempat penelitian, untuk memastikan bahwa semua isian kuesioner telah terisi lengkap dan sesuai dengan yang diharapkan sebelum data diberikan kode.
- b. *Coding* Memberikan kode numerik pada variabel tingkat kecemasan berdasarkan kategori yang telah ditentukan, yaitu kode 0 tidak cemas, kode 1 cemas ringan, kode 2 cemas sedang, kode 3 cemas berat, dan kode 4 kecemasan berat sekali/stres. Rentang skor kategori kecemasan yaitu Skor < 7 tidak ada kecemasan, skor 7–14 cemas ringan, skor 15–27 cemas sedang, skor > 27 cemas berat (panik).
- c. *Entry Data* data yang telah dikode dimasukkan ke dalam komputer menggunakan software pengolah data, untuk disiapkan dalam proses analisis lebih lanjut.
- d. *Processing* data yang telah dimasukkan kemudian diolah menggunakan perangkat lunak **SPSS** (Statistical Package for the Social

Sciences) untuk memperoleh hasil statistik deskriptif maupun inferensial sesuai dengan tujuan penelitian.

- e. *Cleaning* pemeriksaan akhir terhadap data yang telah diolah guna memastikan tidak terdapat kesalahan input, duplikasi, atau inkonsistensi data sebelum dilakukan analisis data akhir.

3. Teknik Analisa Data

a. Analisa Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk memberikan gambaran deskriptif mengenai masing-masing variabel dalam penelitian, baik variabel independen (terapi musik klasik) maupun variabel dependen (tingkat kecemasan ibu bersalin kala I fase laten). Hasil analisis ini akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase untuk mengetahui proporsi tiap kategori dari masing-masing variabel (Iriani et al., 2022).

Analisis ini dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$P: \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

P = Persentase (%)

f = Jumlah responden dalam kategori tertentu

n = Jumlah total responden

Hasil analisis univariat akan menggambarkan distribusi data dan karakteristik responden serta tingkat kecemasan ibu bersalin sebelum dan sesudah intervensi terapi musik klasik diberikan.

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel, yaitu variabel independen (terapi musik klasik) dengan variabel dependen (tingkat kecemasan ibu bersalin) (Hidayat, 2017).

Dalam penelitian ini, analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui pengaruh terapi musik klasik terhadap tingkat kecemasan ibu bersalin kala I fase laten di Puskesmas Toroh I. Analisis dilakukan melalui pengujian hipotesis statistik. Uji normalitas data sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas untuk mengetahui distribusi data. Jika jumlah sampel ≤ 50 , maka digunakan uji Shapiro-Wilk. Jika jumlah sampel ≥ 50 , maka digunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Uji Hipotesis Jika data berdistribusi normal, maka digunakan *uji Paired Sample t-Test* (uji parametrik) untuk mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah intervensi. Jika data tidak berdistribusi normal, maka digunakan *uji Wilcoxon* (uji non-parametrik), yaitu uji untuk mengukur ada tidaknya perbedaan rata-rata dua kelompok yang saling berpasangan (dependent).

Dalam konteks penelitian ini, uji Wilcoxon digunakan untuk mengetahui pengaruh terapi musik klasik terhadap tingkat kecemasan ibu bersalin kala I fase laten, karena sampel yang digunakan berjumlah kecil ($N = 21$), sehingga kemungkinan besar menggunakan uji non-parametrik.

$$\text{Rumus : } Z : \frac{T - \left(\frac{1}{4N(N-1)}\right)}{\sqrt{\frac{1}{24N(N-1)(2N-1)}}$$

Keterangan:

Z = nilai statistik uji

T = jumlah ranking dari nilai selisih positif atau negatif (terkecil)

N = jumlah data (responden)

Hasil dari *uji Wilcoxon* akan menentukan apakah terdapat perbedaan yang signifikan dalam tingkat kecemasan ibu sebelum dan sesudah diberikan terapi musik klasik.

4. Alat Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner, yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden, untuk kemudian dijawab sesuai dengan kondisi dan persepsi responden. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah kuesioner tingkat kecemasan menggunakan *skala Hamilton Anxiety Rating Scale* (HARS). Skala ini terdiri dari 14 item pertanyaan yang mencerminkan berbagai dimensi kecemasan, seperti ketegangan, ketakutan, gangguan tidur, gejala somatik, dan gangguan konsentrasi. Setiap item dinilai dengan skala Likert dari 0 (tidak ada gejala) hingga 4 (gejala sangat berat), yang kemudian dijumlahkan untuk memperoleh total skor kecemasan. Uji validitas bertujuan untuk

mengetahui sejauh mana instrumen mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Namun, dalam penelitian ini, tidak dilakukan uji validitas instrumen secara mandiri, karena kuesioner HARS (*Hamilton Anxiety Rating Scale*) yang digunakan merupakan instrumen baku dan telah terstandarisasi secara internasional, serta telah banyak digunakan dalam berbagai penelitian klinis untuk mengukur tingkat kecemasan.

Menurut (Rani et al., 2023), instrumen HARS telah melalui proses uji validitas dan reliabilitas dalam berbagai studi sebelumnya, sehingga layak digunakan tanpa perlu dilakukan pengujian ulang. Dengan demikian, instrumen dalam penelitian ini dapat dianggap valid dan reliabel serta sesuai untuk mengukur variabel dependen berupa tingkat kecemasan ibu bersalin kala I fase laten.

H. Etika Penelitian

Etika dalam penelitian adalah hal yang sangat penting dalam pelaksanaan sebuah penelitian, mengingat penelitian kebidanan akan berhubungan langsung dengan manusia, oleh karena itu segi etika penulisan harus diperhatikan karena manusia memiliki hak hak asasi dalam dalam kegiatan penelitian. Masalah etika penelitian bisa meliputi (Nursalam, 2015):

1. Tanpa Nama (*Anonimit*)

Merupakan masalah etika dalam penelitian kebidanan dengan cara tidak memberikan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode dalam lembar pengumpulan data berupa urutan angka.

2. Persetujuan (*Informed Consent*)

Dalam penelitian ini formulir akan dibagikan kepada seluruh responden sebelum penelitian dilakukan. Jika responden menyetujui untuk menjalani penelitian maka responden harus menandatangani formulir persetujuan. Namun, peneliti akan menghormati hak responden jika memutuskan untuk tidak ingin mengikuti proses penelitian.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Setiap dokumen yang mencantumkan identitas responden serta informasi yang berkaitan dengan penelitian ini hanya akan diketahui dan diakses oleh peneliti. Informasi tersebut semata-mata digunakan untuk keperluan pengolahan data penelitian. Setelah data tidak lagi diperlukan, seluruh dokumen yang mengandung informasi pribadi responden akan dimusnahkan guna menjaga kerahasiaan dan privasi responden.

4. *Ethical Clearance* (EC)

Ethical Clearance adalah surat keterangan yang menyatakan bahwa suatu proposal telah memenuhi standar etika dan layak untuk dilaksanakan. Dokumen ini diperlukan untuk penelitian yang melibatkan manusia sebagai subjek seperti survei, wawancara atau uji klinis. Untuk memastikan bahwa subjek penelitian dilindungi dari bahaya atau kerugian yang signifikan dan diperlukan secara manusiawi, *Ethical Clearance* akan dilaksanakan di RSUD Dr. R Soedjati Purwodadi Grobogan.